

HUBUNGAN PENERAPAN KRITERIA KELAS RAWAT INAP STANDAR (KRIS) TERHADAP KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP JKN DI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK TAHUN 2025

Ashfiya Vi'aqila El-Tsana

Abstrak

Peningkatan mutu layanan serta kepuasan pasien rawat inap JKN diupayakan melalui optimalisasi penerapan KRIS di rumah sakit. Di RSUD KiSA Kota Depok, penerapan 12 kriteria KRIS berdampak pada penurunan kapasitas tempat tidur yang memicu peningkatan *waiting list* serta berpotensi memengaruhi kepuasan pasien. KRIS sendiri diterapkan sebagai bentuk standardisasi sarana serta prasarana rawat inap guna mereduksi ketimpangan layanan antar kelas kepesertaan yang masih menjadi tantangan JKN. Kajian ini ditujukan guna menganalisis hubungan penerapan kriteria KRIS terhadap kepuasan pasien rawat inap JKN di RSUD KiSA Kota Depok Tahun 2025. Metode kuantitatif dipakai melalui desain *cross-sectional* yang dilaksanakan pada Agustus-Desember 2025. Sampel berjumlah 100 responden ditentukan memakai teknik *non-probability sampling* melalui *accidental sampling*. Data primer didapatkan melalui kuesioner berisi 41 pernyataan yang telah melalui uji validitas serta reliabilitas, lalu dianalisis memakai uji *Fisher's Exact*. Hasil kajian memperlihatkan bahwasannya 8 dari 12 kriteria KRIS menghasilkan hubungan signifikan terhadap kepuasan pasien, mencakup komponen bangunan ($p=0,024$), ventilasi udara ($p=0,013$), pencahayaan ruangan ($p=0,009$), suhu serta kelembaban ruangan ($p=0,013$), kepadatan ruang rawat serta kualitas TT ($p=0,049$), tirai ataupun partisi antar TT ($p=0,049$), kamar mandi dalam ruangan ($p=0,007$), serta kamar mandi berstandar aksesabilitas ($p=0,022$). Diharapkan rumah sakit dapat terus mengoptimalkan penerapan kriteria KRIS.

Kata Kunci: JKN, Kelas Rawat Inap Standar, Kepuasan Pasien, Rawat Inap

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE APPLICATION OF STANDARD INPATIENT CLASS CRITERIA (KRIS) AND THE SATISFACTION OF JKN INPATIENTS AT RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK IN 2025

Ashfiya Vi'aqila El-Tsana

Abstract

Improving service quality and patient satisfaction is closely linked to the effective implementation of the Standard Inpatient Class (KRIS). At RSUD KiSA Kota Depok, the adoption of all 12 KRIS criteria has resulted in reduced bed capacity, leading to longer waiting lists and potentially influencing inpatient satisfaction. KRIS itself was introduced to standardize inpatient facilities and infrastructure as a response to persistent service disparities across JKN membership classes. This research examined the association between KRIS implementation and satisfaction among JKN inpatients at RSUD KiSA Kota Depok in 2025. A quantitative cross-sectional design was applied from August to December 2025, involving 100 respondents selected through non-probability accidental sampling. Primary data were obtained using a validated and reliable questionnaire consisting of 41 statements and analyzed using the Fisher's Exact test. The findings revealed significant associations between patient satisfaction and 8 of the 12 KRIS criteria, including building components ($p=0.024$), air ventilation ($p=0.013$), room lighting ($p=0.009$), room temperature and humidity ($p=0.013$), ward density and bed quality ($p=0.049$), bed curtains or partitions ($p=0.049$), in-room bathrooms ($p=0.007$), and accessible bathrooms ($p=0.022$). Hopefully, hospitals can continue to optimize the implementation of KRIS criterias.

Keywords: Inpatient, JKN, Patient Satisfaction, Standard Inpatient Class